

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu masalah aktual dan dilakukan dengan cara memusatkan perhatian pada masalah tersebut, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1999:140), bahwa :

Metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada penelitian yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (maka metode ini sering pula disebut metode analitik).

Metode deskriptif perlu didukung oleh kegiatan pengumpulan, penyusunan, penjelasan, dan penganalisaan data.

### **B. Lokasi, Populasi dan Sampel**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI di Jln. Dr. Setiabudi no. 207 Bandung 40154.

## 2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Winarno Surakhmad (1980:91) menyatakan bahwa :

Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data yang berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas yang unik serta memiliki keragaman ciri di dalamnya yang dapat diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Paket Manajemen Desain Mode Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2007 dan 2008 sebanyak 34 orang.

## 3. Sampel

Sampel merupakan bagian representatif bagi keseluruhan populasi. Winarno Surakhmad (1999:93) mengatakan bahwa, “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”.

Sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan di atas, yaitu sampel total. Oleh karena itu, seluruh populasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan sampel yang berjumlah 34 orang.

## C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian “**Manfaat Hasil Belajar Tren Mode Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Forecaster***”. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Manfaat Hasil Belajar Tren Mode**

### **a. Manfaat**

Manfaat adalah “guna, faedah, laba, untung”. (Kamus Bahasa Indonesia *Online*, 2010)

### **b. Hasil Belajar**

Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Nasution, 2002:75)

### **c. Tren Mode**

Tren Mode adalah salah satu Mata Kuliah paket manajemen desain busana yang mengkaji ilmu dan keterampilan serta wawasan dan konsep tren mode sehingga dapat memprediksi tren mode untuk keperluan berbagai produk desain busana yang sesuai dengan kebutuhan pasaran masyarakat yang juga disesuaikan dengan tuntutan perkembangan mode. (Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI, 2006)

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Tren Mode dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas, yaitu manfaat hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti perkuliahan Tren Mode berupa perubahan tingkah laku dalam diri mahasiswa yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan konsep tren mode sehingga dapat memprediksi tren mode untuk keperluan berbagai produk desain busana yang sesuai dengan kebutuhan pasaran masyarakat yang juga disesuaikan dengan tuntutan perkembangan mode.

## **2. Kesiapan Menjadi *Fashion Forecaster***

### **a. Kesiapan**

Kesiapan diartikan sebagai “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap memberi jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

(Slameto, 1995:113)

### **b. *Fashion Forecaster***

*Fashion forecaster* adalah “Seorang analis pasar yang memprediksi arah *fashion* dengan mempelajari tren selera konsumen lokal dan luar negeri serta pergeseran penawaran dan permintaan”. (Pamela Stecker, 1996:267)

Pengertian Kesiapan Menjadi *Fashion Forecaster* dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas, yaitu kondisi mahasiswa yang siap memprediksi arah *fashion* dengan mempelajari tren selera konsumen lokal dan luar negeri serta pergeseran penawaran dan permintaan akan suatu produk *fashion* dalam satu waktu tertentu.

## **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Yatim Riyanto (2001:87) mengemukakan bahwa angket adalah, “Alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis”. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar Tren Mode pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor sebagai kesiapan menjadi *fashion forecaster*.

Pengolahan data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian ini adalah:

### 1. Pengecekan Data

Pengecekan data dilakukan penulis untuk mengecek dan memeriksa kelengkapan instrumen penelitian yang telah diisi responden.

### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item *option* dalam tiap soal. Proses tabulasi data dilakukan dengan cara membuat tabel untuk jawaban instrumen penelitian.

### 3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Uji statistik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji statistik sederhana, yaitu mencari prosentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1995 : 184) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)

f : frekuensi

n : jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian dengan jenis pertanyaan yang dijawab hanya membutuhkan satu kemungkinan jawaban.

100 : bilangan tetap

#### 4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali. Penafsiran data dalam penelitian ini, yaitu jawaban responden dari pertanyaan boleh dijawab lebih dari satu jawaban akan menunjukkan frekuensi yang bervariasi. Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Mohammad Ali (1995:184), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

#### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam kegiatan penelitian. Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

##### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan penulis mencakup:

- a. Melakukan pengamatan lapangan (studi pendahuluan).
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan *outline* penelitian.
- d. Seminar judul penelitian.
- e. Proses bimbingan.

- f. Penyusunan desain penelitian.
- g. Seminar tahap I.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Proses bimbingan dan perbaikan desain skripsi hasil seminar I.
- b. Penyebaran instrumen penelitian kepada responden.
- c. Pengumpulan instrumen penelitian dari responden.
- d. Pemeriksaan dan pengolahan data penelitian.
- e. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian.
- f. Penyusunan *draft* skripsi.
- g. Seminar tahap II.
- h. Tahap perbaikan *draft* skripsi hasil seminar II.

## 3. Tahap Akhir

*Draft* skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.